

ABSTRAK

Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar dengan Pendekatan Kontekstual

Oleh: Darma Yulia. A/ 2012

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis argumentasi siswa Kelas X SMK N 1 Batusangkar rendah, sehingga diperlukan strategi yang mampu meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) proses pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat, (2) meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan menyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diuraikan secara kualitatif berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil tes. Data hasil belajar diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu menulis argumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X. K.1 SMK N 1 Batusangkar yang berjumlah 34 orang.

Berdasarkan deskripsi dan analisis temuan penilaian terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X K.1 SMK N 1 Batusangkar dengan pendekatan kontekstual didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menulis argumentasi siswa dengan pendekatan kontekstual terlaksana dengan baik. *Kedua*, rata-rata hasil tes keterampilan menulis argumentasi dengan pendekatan kontekstual meningkat dari 23,53% pada siklus I meningkat menjadi 94,11% pada siklus II.